

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia tahun 2001.Q3-2014.Q2 yang di ukur dengan menggunakan beberapa variabel independen yaitu produk domestik bruto (PDB), indeks harga konsumen (IHK), suku bunga deposito berjangka 3 bulan (R), nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (KURS), dengan variabel dependen yaitu permintaan uang (M1), maka penulis dapat mendapat kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang M1 di Indonesia, dan pada jangka pendek PDB juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia pada tahun 2001.Q3-2014.Q2. Hal ini berarti bahwa uji data dalam variabel sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Inung, 2013) Produk Domestik Bruto baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang M1 (*narrow money*) di Indonesia pada periode penelitian 1999.Q1 –

- 2001.Q4. Ketika pendapatan masyarakat naik maka daya beli masyarakat akan meningkat dan meningkatkan permintaan uang untuk tujuan transaksi.
2. Dalam jangka panjang IHK berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang M1 di Indonesia, dan pada jangka pendek IHK juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia pada tahun 2001.Q3-2014.Q2. Hal ini berarti bahwa uji data dalam variabel sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Banatul, 2006) bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan uang periode 1989-2002
 3. Dalam jangka panjang R berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang M1 di Indonesia, dan pada jangka pendek R juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia pada tahun 2001.Q3-2014.Q2. Hal ini berarti bahwa uji data dalam variabel sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Ari, 2013) bahwa R dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang pada periode 2001.01 – 20011.12
 4. Dalam jangka panjang Kurs berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap permintaan uang M1 di Indonesia, hal ini

hanya sesuai dengan teori permintaan akan uang yang dikemukakan oleh Keynes bahwa permintaan uang hanya dilakukan hanya untuk motif transaksi saja tidak untuk motif spekulasi pada teori kuantitas dan pada jangka pendek Kurs juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia pada tahun 2001.Q3-2014.Q2. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Safitri, 2010) Kurs baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang M1 (*narrow money*) di Indonesia. Ketika pendapatan masyarakat naik maka daya beli masyarakat akan meningkat dan meningkatkan permintaan uang untuk tujuan transaksi.

Koefisien determinasi (*R-square*) dalam uji kointegrasi yaitu dalam jangka panjang sebesar 0.99518 berarti 99,518 persen keragaman permintaan uang M1 dapat dijelaskan oleh variabel produk domestik bruto (PDB), indeks harga konsumen (IHK), suku bunga deposito berjangka (R), dan nilai tukar rupiah terhadap dollar (KURS) secara bersama-sama, dan sisanya 0.00482 atau 0.482 persen dipengaruhi variable lain.

Koefisien determinasi (*R-square*) dalam uji ECM yaitu dalam jangka pendek sebesar 0.718748 artinya bahwa 71,8778 persen keragaman permintaan uang M1 dapat dijelaskan oleh variabel produk domestik bruto (PDB), indeks harga konsumen (IHK), suku bunga deposito berjangka (R),

dan nilai tukar rupiah terhadap dollar (KURS) secara bersama-sama, dan 0.281252 atau 28.12 persen di pengaruhi variabel lain.

Pada pengujian data yaitu pengujian asumsi klasik dengan menggunakan uji multikolinieritas, heterokedisitas, uji normalitas, dan uji auto kolerasi dalam model penelitian ini yaitu *Error Correction Model* (ECM) data berdistribusi normal.

Hasil pengujian menghasilkan nilai Chow test F sebesar 6.16. Nilai F tabel diperoleh dengan $df = 5$ dan 52 tingkat signifikansi 0.05 dapat diperoleh F tabel sebesar 2.39. Dengan demikian diperoleh nilai Chow test $(6.16) > F$ tabel (2.39) . Dengan tingkat signifikansi = 5%, F hitung $> F$ tabel sehingga H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terjadi perubahan stabilitas parameter sesudah dan sebelum krisis keuangan global tahun 2008 pada permintaan uang di Indonesia.

B. Saran

Seiring dengan ketidak stabilan perekonomian global, pemerintah harus selalu menjaga perekonomian dengan stabil dan melakukan keputusan kebijakan yang tepat tanpa jauh memperlambat pertumbuhan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, permintaan uang masyarakat meningkat, sehingga perputaran uang semakin cepat.

Jumlah uang beredar atau penawaran uang (M_s) harus seimbang dengan permintaan uang yaitu (M_d) agar terjadi keseimbangan pada pasar uang. Ketika terjadi ketidak keseimbangan akan muncul penyakit inflasi, dan untuk menghindarinya Bank Indonesia selaku pemegang otoritas

moneter menjaga inflasi tetap pada target yang sudah di tetapkan, salah satunya dengan mengatur jumlah uang beredar di masyarakat.

Ketika inflasi terjaga pada tingkat yang rendah, maka diharapkan BI rate sebagai acuan suku bunga bank umum dapat di tetapkan pada level yang rendah sehingga suku bunga kredit akan rendah dan dan mampu meningkatkan volume investasi yang mampu menggerakkan sector riil. Namun apabila inflasi itu tinggi Bank Indonesia selaku otoritas moneter diharapkan menaikkan BI rate, sehingga respon pada bank umum akan menaikkan suku bunga dposito, dan akan menarik jumlah uang beredar pada masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Semaksimal mungkin peneliti sudah mengusahakan sebuah penelitian yang sempurna, namun ternyata masih banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, tidak terdapatnya data kuartal hingga harus di oleh dengan manual.